

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DALAM MEMBINA MORAL SISWA
DI MAN 2 TULANG BAWANG BARAT**

Oleh:
TUKIYEM
NPM. 1803021012



Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DALAM MEMBINA MORAL SISWA
DI MAN 2 TULANG BAWANG BARAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh:

TUKIYEM

NPM. 1803021012

Pembimbing: Dr. Wahyudin, MA.,M.Phil

Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Orwantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296. Website: www.fuad.metroainiv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metroainiv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DALAM MEMBINA MORAL SISWA MADRASAH
ALYIAH NEGERI 2 TULANG BAWANG BARAT.
Nama : Tukiyeem
NPM : 1803021012
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Negeri Metro.

Metro, 27 Mei 2022

Pembimbing

Dr. Wahyudin, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Permohonan dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Tukiye
NPM : 1803021012
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Yang berjudul : Implementasi Bimbingan Konseling Islam Dalam Membina Moral Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqsyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

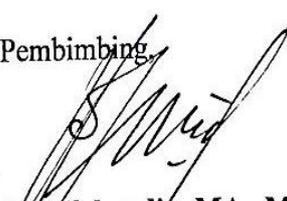
Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Mengetahui
Ketua Jurusan BPI,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

Metro 27 Mei 2022

Pembimbing,


Dr. Wahyudin, MA., M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001



LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: B-0783/M.28.4/0/PP.00.9/06/2022.

Skripsi dengan judul : Implementasi Bimbingan Konseling Islam Dalam Membina Moral Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat, disusun oleh : Tukiyeem, NPM 1803021012, Jurusan: Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Kamis / 02 Juni 2022 di ruang Munaqosyah FUAD.

TIM PEMBAHAS:

Moderator : Dr. Wahyudin, S.Ag.,M.Phil
Pembahas I : Dr. Umi Yawisah, H.Hum
Pembahas II : Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I
Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom



Mengetahui

Dekan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 1969 10082 0000 32005

ABSTRAK

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBINA MORAL SISWA DI MAN 2 TULANG BAWANG BARAT

Oleh:

Tukiyem (1803021012)

Masa usia pendidikan Sekolah Menengah Atas berada pada masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Usia peralihan mengharapakan agar siswa bisa memahami dan mengamalkan ajaran moral dengan memegang prinsip Alquran dan Hadist yang kedepannya bisa berguna sebagai pedoman hidup. Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan data primer dan sekunder. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, Penyajian data (*display data*), dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Landasan teori yang digunakan adalah bimbingan konseling Islam dalam membina Moral siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh yang pertama, implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat berjalan sesuai dengan semestinya dan sudah cukup maksimal dengan menggunakan teknik pemberian nasihat, pemberian penjelasan serta pemberian pengarahan dan yang kedua faktor-faktor yang mempengaruhi moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat yang dapat menghambat perkembangan moral siswa diantaranya faktor internal dimulai dari diri pribadi yang kurang memahami lingkungan yang akan di pengaruhi oleh faktor eksternal dari keluarga kurangnya dalam penanaman moral, lingkungan sekolah mendapat pembiasaan buruk dari pertemanan serta lingkungan masyarakat yang memperkuat .pembiasaan buruk tersebut.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tukiye

Npm : 1803021012

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Juni 2022
Yang Menyatakan



Tukiye
1803021012

MOTTO

وَأَبْتِغِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.” Q.S Al-Qhashas (28) :77

PERSEMBAHAN

Tiada kata lain, selain mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Atas segala rahmat, karunia dan kesempatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Konseling Islam Dalam Membina Moral Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat”. Dengan rasa bahagia, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kupersembahkan karya sederhana berupa skripsi ini kepada Ibuku tercinta Ibu Muallifah, terimakasih atas doa doa terbaikmu, terimakasih telah sabar mendidik dan menjadikan aku seorang wanita yang kuat, sabar dan selalu memaafkan, terimakasih sudah mengusahakan apa yang aku inginkan agar tercapai cita-citaku menjadi sarjana. Kepada Alm Ayahku, Alm Ayah Hardi, terimakasih atas doa doa terbaikmu, terimakasih telah berjuang untuk menghantarkan aku sampai gerbang kuliah maka akan aku selesaikan perjuangan mu ini bapak, dan terimakasih telah menjadikan aku seorang wanita yang kuat dan mandiri. Terimakasih kuucapkan kepada kedua orangtuaku yang selalu menjadi pendukung terbaikku.
2. Terimakasih untuk abang ku pertama Ripto, abang kedua Sus, abang ketiga Adi, abang keempat Ari dan bang Irvan yang telah memberikan semangat, dukungan, perhatian yang tiada batasnya dan doa sehingga aku bisa berada di posisi seperti ini.
3. Dan juga terimakasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2018 jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam serta Almamater yang telah berjuang hingga aku dapat menyelesaikan pendidikan S1 saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk dapat menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Dalam Upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Hamdi Abdul Karim, S. IQ, M. Pd. I. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, serta pembimbing Skripsi saya yakni Dr. Wahyudin, MA.,M.Phil yang telah memberikan bimbingan serta memberikan motivasi.

Kritik dan saran yang membangun dalam Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil Skripsi yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengemban ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, 02 Juni 2022

Penulis,



Tukiye
1803021012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Bimbingan Konseling Islam.....	10
1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam.....	10
2. Fungsi Bimbingan Koseling Islam.....	12
3. Asas dan Adab Bimbingan Konseling Islam	14
4. Tujuan Bimbingan Konseling Islam	15

5. Implementasi Bimbingan Konseling Islam.....	16
B. Moral.....	17
1. Pengertian Moral.....	17
2. Tahapan Perkembangan Moral Dalam Islam.....	18
3. Nilai dan Sumber Ajaran Moral.....	20
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Moral	22
5. Aplikasi Ajaran Moral.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	25
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat	33
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat	34
3. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat	34
4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat	36
B. Hasil Penelitian	37
1. Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat	38
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat	47
BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Masa Kepemimpinan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat	33
2. Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 : Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Izin Pra survei
- Lampiran 4 : Balasan Pra survei
- Lampiran 5 : APD
- Lampiran 6 : Outline
- Lampiran 7 : Izin Research
- Lampiran 8 : Surat Tugas
- Lampiran 9 : Balasan Research
- Lampiran 10 : Turnitin
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 13 : Lampiran Foto
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa usia pendidikan Sekolah Menengah Atas berada pada masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Menurut Hurlock, batasan usia masa remaja berada pada usia 13 tahun sampai 16 tahun merupakan awal masa remaja sedangkan pada usia 16 tahun sampai 18 tahun merupakan akhir dari masa remaja, yang mencakup perkembangan fisik, intelektual, emosional dan sosial. Pada masa ini sifat khasnya banyak menarik perhatian di kalangan masyarakat.¹ Sebagaimana Allah berfirman:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْنَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

Artinya: Kami ceritakan kepada mu (Muhammad) kisah mereka yang sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan kami tambahkan petunjuk kepada mereka. (QS. Al-Kahfi:13)²

Berdasarkan penjelasan ayat diatas, sejatinya orang-orang yang beriman harus mempunyai keberanian dalam bertindak dan melawan suatu perbuatan yang buruk agar sesuai dengan ajaran Alquran dan Hadist. Dengan demikian, pokok yang harus dikembangkan oleh siswa adalah memperhatikan dan mempelajari apa yang terjadi di lingkungan sekolah

¹ Abu Ahmadi dan Munawir Shaleh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.41

² QS. Al'Kahfi (18): 13

dan kemudian siswa mampu mengelola perilakunya agar dapat diterima di lingkungan sekolah. Masa Sekolah Menengah Atas diharapkan agar bisa mengganti citra moral dengan memegang prinsip ajaran moral yang kedepannya bisa berguna sebagai pedoman hidup.

Menurut Hurlock, masa usia 15 sampai 18 tahun merupakan masa bergejolaknya perasaan yang terkadang menimbulkan pertentangan antara satu dengan lainnya sehingga kurang stabil dalam mengelola perasaannya. Dengan demikian, pada usia ini dikenal sebagai masa peralihan yang terkadang sering menimbulkan dampak negatif sehingga seringkali melanggar peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah dengan begitu dapat mencerminkan moral yang kurang baik.³ Banyak siswa yang seringkali melanggar pada peraturan sekolah, seperti halnya tidak sopan dengan guru, melawan guru, membolos jam pelajaran sedang berlangsung, membolos sekolah, merokok, sering terlambat, bertindak kasar terhadap teman, berkata kotor dan sebagainya.

Gambaran perilaku di atas tidak mencerminkan ajaran moral, karena tidak sesuai dengan sosok pribadi masyarakat Indonesia yang dicita-citakan, seperti yang tercantum dalam tujuan pendidikan yakni mewujudkan proses pembelajaran dengan suasana aktif agar siswa mampu untuk mengembangkan potensi diri, memiliki kekuatan spiritual, mampu mengendalikan diri. Perilaku siswa yang kurang baik seperti diatas dapat

³ Abu Ahmadi dan Munawir Shaleh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 45

dicegah dengan membina moral artinya dalam pembinaan moral siswa, seseorang mengetahui baik buruknya suatu perilaku siswa tersebut.

Pembinaan moral dalam sekolah sangat penting dilakukan, mengingat masa usia siswa merupakan kondisi masa keingintahuan yang sangat berpengaruh dalam perkembangan diri siswa. Membina moral siswa sangat ditekankan di lingkungan sekolah karena sebagai salah satu penunjang kreativitas siswa dalam mengemban dan menumbuhkan karakter siswa itu sendiri. Bimbingan konseling Islam merupakan suatu aktivitas memberikan arahan, bimbingan, pembelajaran, dorongan, pengawasan, dan pedoman kepada siswa dalam mengembangkan potensi akal pikirannya, kepribadiannya, keimanannya dan keyakinannya serta dapat memilah dan memilih permasalahan kehidupannya dengan baik dan benar dengan mandiri berdasarkan pada Alquran dan Hadist.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Januari 2022 dengan guru BK yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat yakni Ibu Nur Fadhila bahwa siswa sangat minim pemahaman tentang moral, sehingga banyak siswa yang melanggar tata terbit sekolah, diantaranya:

1. Mematuhi seragam sekolah yang telah ditentukan.
2. Siswa yang terlambat 10 menit setelah KBM (kegiatan belajar mengajar) harus menghadap petugas (guru piket).
3. Membaca atau menghafal ayat–ayat pendek sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.

4. Jika bel kelas sudah dimulai, semua siswa harus masuk kelas tanpa terkecuali.
5. Jika 10 sampai 15 menit guru yang bertugas mengajar belum masuk kelas dan tidak ada tugas maka ketua kelas atau wakilnya harus melapor ke guru piket.
6. Tidak diperbolehkan keluar masuk selama jam pelajaran sedang berlangsung.
7. Bagi siswa yang tidak hadir berturut-turut (tiga kali) tanpa keterangan akan dikenakan sanksi.
8. Siswa tidak diperbolehkan (membawa senjata tajam, berkelahi, terlibat dalam narkoba, memakai pakaian dari bahan *jeans*, merokok, berambut panjang, dan berkuku panjang).
9. Wajib melaksanakan 5 K (kebersihan, kerapihan, ketertiban, keindahan dan keamanan).
10. Wajib mengikuti upacara bendera hari Senin.
11. Memelihara keamanan dan ketertiban kelas, menjaga kebersihan dan kerapihan kelas.⁴

Bagi siswa yang melakukan pelanggaran dari salah satu peraturan dan tata tertib diatas, maka akan dikenakan sanksi secara bertahap sebagai berikut : Teguran secara lisan dan dicatat dalam buku masalah siswa,

⁴ Peraturan dan Tata Tertib, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat tahun 2021/2022

teguran secara tertulis dan diberitahukan kepada orang tua atau wali murid dan dikeluarkan dari sekolah secara hormat atau secara tidak hormat.⁵

Agar peraturan-peraturan tersebut dapat diterapkan kepada siswa, para guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat memberikan penegasan secara ketat, yakni menggunakan hukuman sebagai sanksi bagi yang melanggar peraturan tersebut. Hukuman yang berlaku di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat adalah mulai dari teguran, ancaman, disetrap, seperti berdiri di depan kelas, mengelilingi lapangan volly. Namun jika hal tersebut tidak membuat siswa jera, maka hukuman yang terakhir adalah di keluarkan dari sekolah.

Berdasarkan pada tata tertib diatas, maka guru BK harus mampu mengendalikan perilaku yang siswa lakukan dengan menggunakan teknik-teknik bimbingan konseling Islam. Contoh perilaku siswa antaranya: banyak siswa di sekolah yang masih menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berbicara dengan guru maupun teman sebayanya, kurangnya mentaati tata tertib sekolah, kurang disiplin, membolos ketika jam pelajaran sedang berlangsung, membolos sekolah, serta merokok, hal ini sangat mencerminkan perilaku yang kurang baik.⁶

Pada kasus di atas, dipandang pentingnya menerapkan bimbingan konseling Islam yang bertujuan untuk membina moral siswa melalui Alquran dan Hadist sebab akan menjadi suatu benteng untuk seorang

⁵ *Ibid*

⁶ Wawancara dengan guru BK Ibu Nur Fadhila, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat pada tanggal 24 Januari 2022

siswa dalam berperilaku. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang implementasi bimbingan konseling Islam Dalam Membina Moral Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.
- b) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Hal ini bertujuan agar hasil dari

penelitian ini tidak hanya berguna bagi peneliti saja, melainkan untuk pembaca dan lembaga-lembaga yang memiliki tujuan yang sama.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Secara Teoretis

Diharapkan agar penelitian ini mampu memberikan kontribusi berupa pemikiran, pemahaman dan pengalaman dari segi intelektual bagi mahasiswa program studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

b) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, sebagai referensi atau rujukan tentang bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa dan bagi para pembaca.

D. Penelitian Relevan

Pada bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) mengenai bahan yang akan disajikan dalam skripsi ini. Penelitian relevan bertujuan untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang terdahulu, pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir peneliti.

1. Skripsi Rukayah pada tahun 2016 dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan judul “Eksistensi Guru Bimbingan dan

Konseling dalam Meningkatkan Moral Siswa di SMA Negeri 2 Belopa Kabupaten Luwu”.⁷

Skripsi ini membahas tentang eksistensi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan moral siswa di SMA Negeri 2 Belopa kabupaten Luwu, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni membahas implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat. Perbedaan penelitian Rukayah dengan penelitian ini adalah objek, dan tempat penelitiannya. Jika Rukayah berhubungan dengan eksistensi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan moral siswa di SMA Negeri 2 Belopa, maka penelitian ini subjeknya sama-sama membahas moral siswa, objeknya tentang bimbingan dan konseling.

2. Skripsi Mursalim pada tahun 2020 dari Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul “ Implementasi Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Dekadensi Moral Peserta Didik MAN 1 Parepare.”⁸

Skripsi ini membahas tentang implementasi bimbingan dan konseling dalam mengatasi dekadensi moral peserta didik MAN 1 Parepare, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni membahas implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.

⁷ Rukayah, “Eksistensi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Moral Siswa di SMA Negeri 2 Belopa Kabupaten Luwu” (Skripsi, Palopo, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2016)

⁸ Mursalim, “Implementasi Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Dekadensi Moral Peserta Didik MAN 1 Parepare” (Skripsi, Parepare, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020)

Perbedaan penelitian Mursalim dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek, dan tempat penelitiannya. Jika Mursalim berhubungan dengan implementasi bimbingan dan konseling dalam mengatasi dekadensi moral peserta didik MAN 1 Parepare, maka penelitian ini membahas membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.

3. Skripsi Mutia Ramadana pada tahun 2021 dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batu Sangkar dengan judul “Efektifitas Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Moral Anak Panti Asuhan ‘Aisyiyah Padang Panjang”⁹

Skripsi ini membahas tentang efektifitas bimbingan kelompok terhadap peningkatan moral anak Panti Asuhan ‘Aisyiyah Padang Panjang, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni membahas implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat. Perbedaan penelitian Mutia Ramadana dengan penelitian ini adalah terletak pada Objek, tempat penelitian dan landasan teori. Jika Mutia Ramadana berhubungan dengan efektifitas bimbingan kelompok terhadap peningkatan moral anak, maka penelitian ini sama sama membahas moral.

⁹ Mutia Ramadana, “Efektifitas Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Moral Anak Panti Asuhan ‘Aisyiyah Padang Panjang”, (Skripsi, Batu Sangar, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2021)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Konseling Islam

1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan merupakan terjemahan dari kata *guidance* yang berasal dari kata dasar *guide* yang artinya menunjukkan atau bantuan. Secara etimologi bimbingan bermakna bantuan, tuntunan atau pertolongan. Sedangkan konseling berasal dari kata *counsel* yang diambil dari bahasa latin yakni *counselium* yang memiliki arti bersama atau berbicara bersama.¹ Islam dari bahasa Arab dalam bentuk masdar yang secara harfiah berarti selamat, sentosa dan damai.² Menurut Zulkarnain menyatakan bahwa:

Bimbingan Islam adalah suatu proses bantuan yang diberikan secara ikhlas oleh konselor kepada siswa (konseli) baik secara individu maupun kelompok untuk dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, yang kemudian dapat menemukan, merasakan serta mengembangkan potensi-potensi melalui usaha (siswa) konseli sendiri, baik untuk mendapatkan kebahagiaan dunia maupun kebahagiaan akhirat.

Konseling Islam adalah suatu proses bantuan yang berbentuk kontak pribadi antara individu atau kelompok yang mengalami kesulitan dalam memecahkan suatu masalah yang kemudian konselor akan memberikan bantuan kepada siswa (konseli) dalam pemecahan masalah, pengenalan diri, penyesuaian diri, dan untuk bisa mencapai realitas diri secara optimal yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.³

¹ M. Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Disekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 15

² Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), h. 23

³ Zulkarnain, *Bimbingan Konseling Islam Individu dan Kelompok*. Institut Agama Islam (IAI) Nurul Hakim Kediri, 2015

Berdasarkan penjelasan di atas, Bimbingan konseling Islam merupakan segala bentuk kegiatan dalam rangka memberikan bantuan kepada siswa agar dapat memecahkan masalah atau mencari jalan keluar atas permasalahan dengan bekal potensi dan fitrah agama yang di anutnya. Sebagaimana Allah berfirman dalam (Q.S. Al-Hajj: 54):

وَلْيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادِ
الَّذِينَ ءَامَنُوا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٥٤﴾

Artinya: *Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, dapat menyakini bahwa Alquran itu benar dari Allah. Lalu, mereka beriman dan hati mereka tunduk kepada-Nya. Dan sungguh, Allah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.*⁴

Berdasarkan penjelasan ayat diatas, orang-orang yang telah diberi ilmu akal dan ilmu hati meyakini bahwa Alquran itu benar dari Allah. Dengan demikian, penjelasan ayat di atas merujuk pada konselor (guru BK) sebagai perantara yang untuk dapat memahami petunjuk dan hikmah dari Allah. Konseling sendiri upaya untuk memberikan petunjuk (arahan) kepada klien (siswa) agar siswa mendapatkan petunjuk dan hikmah dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Selanjutnya ditegaskan kembali oleh Achmad Mubarak dalam bukunya yang berjudul konseling agama dan kasus yang berpendapat tentang bimbingan konseling Islam menyatakan “Bimbingan konseling agama adalah segala bentuk bantuan yang bersifat mental

⁴ Q.S. Al’Hajj (22): 54

spiritual melalui kekuatan iman dan ketaqwaan kepada Tuhan. Seseorang diharapkan mampu untuk mengatasi masalahnya sendiri”.⁵

Dalam penjelasan di atas, bimbingan konseling Islam merupakan proses pemberian bantuan melalui kekuatan iman (keyakinan), sehingga siswa mampu mengentaskan permasalahan yang di alaminya dengan petunjuk Allah SWT.

Menurut Hamdani Barkan Adz-Dzky bahwa bimbingan konseling Islam adalah suatu kegiatan memberikan bimbingan, pelajaran serta pedoman kepada seseorang dalam mengembangkan potensi akal pikirannya, kejiwaannya, keimanannya dan keyakinannya dengan baik dan benar secara mandiri berdasarkan Alquran dan Hadist.⁶

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling Islam merupakan aktivitas dalam rangka memberikan bantuan untuk membantu dalam memecahkan masalah atau mencari jalan keluar atas masalah yang dihadapi oleh siswa dengan pedoman Alquran dan Hadist. Dengan begitu, kekuatan iman (keyakinan) mampu membangunkan spiritual dalam diri dengan merasakan dorongan dalam dirinya.

2. Fungsi Bimbingan Konseling Islam

Fungsi bimbingan konseling Islam menurut Aunur Rahim Faqih dalam bukunya yang berjudul bimbingan konseling dalam Islam yang di kutip oleh Saliyo, Farida dalam buku berjudul bimbingan dan konseling teknik layanan berwawasan Islam dan

⁵ Achmad Mubarak, *Al-Irsyad An-Nafsy: Konseling Agama dan Kasus*, (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2000), h. 5

⁶ H. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Jogyakarta: Fajar Pustaka baru, 2004), h. 179

multikultural, bahwa fungsi bimbingan dan konseling Islam terbagi menjadi empat bagian yakni: fungsi preventif (pencegahan), fungsi kuratif (pemulihan memiliki arti bimbingan yang difungsikan pada sifat pemulihan dari suatu pemecahan masalah), fungsi preservatif (membantu siswa agar mampu menjaga kondisi yang semula tidak baik (masalah) menjadi baik (terpecahkan), fungsi developmental (pengembangan).⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan konseling Islam yaitu segala bentuk usaha atau tindakan yang dilakukan oleh konselor untuk mencegah adanya masalah dalam diri siswa, sehingga siswa mampu untuk mengembangkan kondisi menjadi lebih baik dalam mewujudkan diri sebagai manusia seutuhnya dengan hakekat sebagai makhluk Allah, makhluk individu dan sosial serta makhluk yang berbudaya.

3. Asas dan Adab Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan konseling Islam memiliki asas dan adab yang di dalamnya dikenal sebagai kaidah-kaidah yaitu berupa aturan yang harus selalu ada di dalam menyelenggarakan layanan bimbingan konseling Islam. Landasan utama dalam bimbingan konseling Islam adalah Alquran dan Hadist.

Asas dalam bimbingan konseling Islam menurut Tarmizi dalam bukunya yang berjudul bimbingan konseling Islami yang di kutip oleh Saiful adalah asas Akhalaq al-karimah, yaitu membantu siswa dalam memelihara,

⁷ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2004), h. 35

mengembangkan, menyempurnakan dari sifat-sifat yang kurang baik.⁸

Senada dengan pemikiran di atas, dalam layanan bimbingan konseling Islam asas dijadikan rujukan dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam. Begitu pentingnya asas dalam bimbingan konseling Islam sehingga dapat dikatakan bahwa asas merupakan jiwa dan nafas dari seluruh kehidupan pelayanan bimbingan konseling Islam. Jika asas tidak dijalankan dengan baik maka proses pelayanannya akan mendapatkan kesulitan. Selain asas, dalam layanan bimbingan konseling Islam ada juga adab-adab yang harus diperhatikan saat proses konseling, sebagai berikut:

Dalam kitab *Bidayat Al-Hidayah*, Al-Gazali menyatakan bahwa adab yang harus konselor terapkan diantaranya: sabar menghadapi siswa (konseli), bermurah hati, berwibawa, rendah hati, bersikap lemah lembut, memberikan arahan yang baik, peduli, menerima pendapat, memotivasi serta memberikan pemahaman.⁹

Adab dalam bimbingan konseling menurut agama Islam, ada sejumlah tingkah laku konselor yang sangat perlu mendapatkan perhatian penuh yang berkaitan dengan aspek adab adab konseling. Menurut Siti Hertinah tingkah laku yang dimaksud adalah berkaitan dengan sentuhan dengan siswa (konseli) yang berbeda jenis kelamin, karena ada kaitannya dengan nilai-nilai yang berlaku. Berdasarkan pernyataan di atas, seorang konselor haruslah

⁸ Tarmizi, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), h. 27

⁹ Abu Hamid Al-Gazali, *Bidayat Al-Hidayah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 94

memiliki adab yang baik, dengan demikian akan membuat siswa akan merasakan nyaman sehingga siswa akan bersifat terbuka.

4. Tujuan Bimbingan Konseling Islam

Senada dengan pengertian dari bimbingan konseling Islam yang mempunyai arah untuk mencapai cita-cita dari nilai tertentu yang hendak dicapai yang kemudian menjadi tujuan hidupnya.

Ahmad Mubarak menyatakan bahwa untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan dan kebersihan jiwa serta mental. Jiwa menjadi tenang, jinak dan damai (*Muthmainnah*), bersikap lapang dada (*radhiyah*), serta mendapatkan pencerahan taufik dan hidayah tuhan (*mardhiyah*). Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan serta kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik kepada diri sendiri maupun di lingkungan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, bimbingan konseling Islam sebuah wadah yang semestinya dapat membentuk siswa dengan bercirikan karakter Islam sebagai landasannya Alquran dan Hadist sehingga mampu memahami spiritual diri kemudian menerapkannya di lingkungan sosial.

5. Implementasi Bimbingan Konseling Islam

Implementasi merupakan suatu tindakan, pelaksanaan dan sebuah rangkaian kegiatan yang terencana untuk mencapai sebuah tujuan atau program. Menurut Syukur dalam Sumaryadi menjelaskan proses sebuah implementasi dengan memiliki tiga unsur penting.

¹⁰ Tarmizi, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), h. 37

Pertama terdapat suatu program untuk dilaksanakan, yang kedua terdapat target group yang artinya sekelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan mendapatkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan tersebut dan yang terakhir terdapat unsur pelaksanaan (implementor), baik dari organisasi atau perorangan, guna untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dari proses implementasi tersebut.

Senada dengan penjelasan di atas, maka implementasi bimbingan konseling Islam bermaksud untuk melaksanakan suatu program kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan hal lain, bimbingan konseling Islam memberikan proses bantuan kepada individu agar dapat mengatasi permasalahan dalam dirinya melalui tuntunan Alquran dan Hadist. Maka implementasi sebagai bentuk penunjang dari program bimbingan konseling Islam di sekolah dengan harapan mampu mencapai tujuan tersebut.

A. Moral

1. Pengertian Moral

Moral secara etimologis, berasal dari kata *mos* jika diterjemahkan dalam bahasa latin berubah bentuk jamaknya yaitu *mores* yang mempunyai makna kebiasaan. Moral jika diterjemahkan dalam Kbbi diartikan sebagai ajaran tentang baik buruk yang diterima oleh lingkungan mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban.¹¹ Oleh karena itu, moral adalah perilaku yang sesuai dengan ukuran tindakan sosial atau lingkungan tertentu yang

¹¹ Muchson AR, Samsuri, *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*, (Yogyakarta: Penerbit Ombok, 2003), h. 10

diterima oleh masyarakat.¹² Moral merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan dan perilaku manusia yang berkaitan dengan nilai buruk baiknya manusia.

Pengertian moral dalam konsep Islam disebut dengan *khuluqiyah* atau akhlak yang berarti budi pekerti atau perangai. Akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap terdiri dari tingkah laku. Tingkah laku sendiri yang akan menjadikan seseorang menjadi istimewa, karena tingkah laku tersebut akan membentuk kerangka psikologi seseorang dan berperilaku sesuai dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda.¹³

Menurut Purwadarminto berpendapat bahwa moral diartikan sebagai suatu ajaran tentang baik buruknya suatu perbuatan dan kelakuan, kewajiban dan sebagainya. Dalam moral sendiri diatur bahwa segala sesuatu perbuatan yang dinilai baik dan perlu dilakukan dan suatu perbuatan yang dinilai kurang baik perlu dihindari. Moral berhubungan dengan kemampuan untuk dapat membedakan antara perbuatan yang benar dan salah. Dengan demikian moral merupakan kendali dalam bertingkah laku.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa moral merupakan suatu kondisi yang telah meresap dalam jiwa seseorang dan menjadi kepribadian, kemudian timbul berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Menurut Islam, moral yang baik

¹² H. Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2007), h. 29

¹³ Ali Abdul halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 26

¹⁴ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 169

adalah moral yang dianggap baik oleh akal dan syariat.¹⁵

Sebagaimana Allah berfirman dalam (Q.S. Al-Hujurat:11):

نِسَاءً وَلَا مِنْهُمْ خَيْرًا يُكُونُوا أِنْ عَسَىٰ قَوْمٍ مِّنْ قَوْمٍ يَسْحَرُونَ لَا آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
تَنَابُزُوا وَلَا كُمْ أَنفُسًا تَلْمِزُوا وَلَا مِنْهُمْ خَيْرًا يَكُنَّ أَنْ عَسَىٰ نِسَاءً مِّنْ
هُمْ فَأُولَٰئِكَ يَتَّبِعُ لِمَ وَمَنْ الْإِيمَانَ بَعْدَ الْفُسُوقِ الْإِسْمِ بِئْسَ بِالْأَلْقَابِ
الظَّالِمُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang dzalim.*¹⁶

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, hanya dengan akal saja seseorang tidak bisa menilai baik buruknya suatu perbuatan. Karena hal itu, maka moral yang baik adalah yang erat kaitannya dengan garis syariat dengan mengharap ridho Allah. Maka, dalam Islam moral merupakan asas terpenting dalam membina moral siswa dalam upaya untuk menanamkan, menumbuhkan, meningkatkan serta memperbaiki nilai-nilai moral siswa demi terbentuknya manusia yang berbudi pekerti luhur sesuai dengan yang dicita-citakan agama, bangsa dan negara.

¹⁵ *Ibid*, 12

¹⁶ Q.S Al'Hujurat(49): 11

2. Tahapan Perkembangan Moral Dalam Islam

Dalam Islam penanaman dan perkembangan nilai moral (akhlak) dibagi dalam beberapa tahap:

Pertama, masa Prenatal dalam Islam sudah dihitung sebagai awal perkembangan, karena Islam menganggap bahwa janin itu hidup, aktif, dan mampu menerima stimulus, sehingga dapat ditamkankan nilai-nilai agama dengan cara mendoakan janin, memberikan gizi yang baik, dibacakan ayat-ayat suci Alquran, dan lain sebagainya.¹⁷

Kedua, Pasca lahir (usia 0-3 tahun) masa ini anak berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku agama). Penanaman moral (akhlak) pada usia ini melalui ungkapan rasa syukur, mengadzani ketika lahir, melakukan rutinitas positif dan lain sebagainya.

Ketiga, masa anak-anak (3-5 tahun) pada masa ini anak-anak sudah mampu untuk menggunakan kognitifnya sehingga tepat untuk menanamkan nilai-nilai tauhid kepada anak melalui pendekatan yang mendorong anak untuk bergerak melakukan sesuatu yang baik.

¹⁷ Fatimah, *Perkembangan Moral Pada Anak dan Relevansinya dengan Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Didaktika, 11, No. 2, (Februari 2011): 180

Keempat, anak usia sekolah (6-10 tahun) dalam masa ini anak sudah mampu untuk membedakan baik dan buruknya berdasarkan dengan penalaran akal sendiri, sehingga dalam masa ini perlu nya penegasan dalam pendidikan moral (akhlak) dalam pelaksanaannya dilakukan oleh lembaga pendidikan yaitu sekolah, guru sebagai pelaksana dalam tugas membina.

Kelima, masa Ahmad (11-15 tahun) dalam masa ini anak mulai mengembangkan potensi dirinya guna mencapai kedewasaan. Dalam Islam masa ini merupakan masa anak mencapai *aqil baligh* sehingga sudah bisa untuk mengatur akalnya secara penuh.

Keenam, masa Taklif (15-18 tahun) dalam masa ini anak sudah mencapai dalam masa pertanggung jawaban, baik kepada pribadinya, keluarganya dan tuhan. Dalam masa ini orang tua maupun guru lebih bersifat membimbing dan mengarahkan secara perlahan, lemah lembut agar bisa diterima oleh anak.¹⁸

3. Nilai dan Sumber Ajaran Moral

Lickona dalam bukunya tentang perkembangan peserta didik menjelaskan bahwa nilai-nilai moral meliputi: rasa hormat, rasa tanggung jawab, kejujuran, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, suka membantu, mempunyai belas kasih, kerjasama, memiliki keberanian serta demokrasi.

¹⁸ Munari, *Tahap Perkembangan Moral Perspektif Barat dan Islam*, Jurnal Tahap Perkembangan Moral, 10, No. 2, (Agustus 2013): 17

Memiliki sifat jujur, keadilan, toleransi, kebijaksanaan dan disiplin diri merupakan suatu bentuk dari rasa hormat terhadap diri sendiri, suka membantu, belas kasih, kerjasama, keberanian dan demokrasi merupakan suatu bentuk bagian dari rasa tanggung jawab.¹⁹

Selanjutnya sumber ajaran moral juga menjadi salah satu ajaran terpenting dalam dunia moral, karena ini merupakan suatu sumber yang menjadi uraian dalam sejarah perkembangan pemikiran tentang moral, maka dijelaskan sumber-sumber moral berikut:

Pertama, Agama mengajarkan untuk selalu melakukan kebaikan, yang berarti setiap agama mengandung ajaran moral. Secara global agama tidak hanya mengajarkan tentang kewajiban-kewajiban yang harus manusia laksanakan saja kepada Tuhan (Ibadah), tetapi juga kewajiban-kewajiban untuk melakukan perbuatan baik terhadap sesama manusia dan lingkungan. Bahkan agama memberikan penekanan terhadap manusia jika manusia dapat berbuat baik kepada sesama manusia dan lingkungan itu merupakan amal salih.

Kedua, Hati Nurani dapat di maknai sebagai unsur batin manusia, yang secara kodrati mendapatkan petunjuk dari Allah SWT. Hati nurani menyimpan moral pada setiap manusia dengan bantuan dari akal yang mampu membedakan antara hal-hal yang baik dan hal-hal

¹⁹ Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*, h. 143-144

yang kurang baik. Melalui hati nurani dan akal, manusia dapat menempatkan martabat yang lebih mulia dibandingkan dengan makhluk-makhluk lainnya.

Ketiga, Adat Istiadat dan Budaya merupakan suatu bentuk tata cara yang berlaku dalam lingkungan masyarakat tertentu yang biasanya berlangsung secara turun temurun. Pada hakikatnya adat istiadat bersifat lokal, yang hanya berlaku dalam lingkungan masyarakat tertentu. Adat istiadat dan budaya menjadi sumber ajaran moral, terutama dalam aspek moral kesopanan. Karena setiap suku bangsa memiliki adat istiadat dan budaya daerah masing-masing, yang berarti semua itu akan menjadi sumber ajaran moral bagi masyarakatnya.²⁰

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Moral

Secara fenomenologis, seseorang tidak tiba-tiba menjadi nakal atau tidak bermoral, tetapi mendapatkan pengaruh dari beberapa faktor, baik datang dari dalam diri sendiri (faktor internal), maupun dari luar dirinya (faktor eksternal).²¹

a. Faktor Internal

Kartini Kartono mengemukakan bahwa faktor internal berlangsung lewat proses internalisasi diri yang ditiru oleh siswa dalam memahami lingkungan sekolah dan pengaruh dari luar. Moral mereka merupakan respon yang salah atau

²⁰ Muchson AR, Samsuri, *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*, h. 18-20

²¹ Audah Mannan, *Pembinaan Modal Dalam Pembentukan Karakter Remaja*, Jurnal Aqidah-Ta Vol. III No. 1 (2017), h. 60

irrasional dari proses belajar, dalam bentuk ketidakmampuan mereka melakukan adaptasi terhadap lingkungan sekitar.²²

Pada faktor ini, diri sendiri tidak mampu dalam melakukan proses perkembangan moral baik interaksi dan pada diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

b. Faktor Eksternal

Faktor keluarga yang bebas tanpa aturan-aturan dan norma-norma agama sangat mempengaruhi perkembangan siswa, karena keluarga sendiri merupakan masyarakat terkecil dalam keluarga. Berikutnya faktor Lingkungan Sekolah sebagai salah satu lembaga pembinaan berperan dalam membina siswa untuk menjadi orang yang mampu berfikir dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Selanjutnya, faktor Lingkungan Masyarakat, keadaan masyarakat dan kondisi lingkungan dalam berbagai warna dan bentuk yang akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung.²³

5. Aplikasi Ajaran Moral

Kehadiran lembaga-lembaga pendidikan dalam rangka mengaplikasikan ajaran moral akan lebih memperkuat bahwa moral bisa di bina atau dilatih. Demikian pula dengan Islam yang memberikan ajaran moral kepada manusia melalui ajaran agama Islam. Pengaplikasian ajaran moral dalam bentuk keteladanan yakni

²² *Ibid*

²³ *Ibid*, h. 62-64

dengan cara memberikan contoh yang baik kepada siswa , baik itu dalam berucap maupun dalam bertingkah laku. Keteladanan sudah diaplikasikan Rasulullah dalam menjalankan dakwahnya karena paling banyak dalam memberikan pengaruh.²⁴ MD. Dahlan yang dikutip oleh Hery Noer Ali menyatakan bahwa pembiasaan merupakan suatu proses kebiasaan. Kebiasaan sendiri merupakan cara bertindak terus menerus yang hampir otomatis atau tidak di rasakan oleh pelakunya.²⁵

Menurut Abdurrahman Al-Nahlawi menyatakan bahwa dalam ajaran moral dapat dilakukan dengan cara pemberian nasihat. Yang dimaksud dengan nasihat sendiri adalah pemberian penjelasan tentang suatu kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan untuk memberikan pencerahan kepada individu.²⁶

Senada dengan penjelasan di atas, sebagai tindakan yang mencerminkan ajaran moral dapat di aplikasikan melalui taat pada peraturan sekolah, mematuhi tata tertib sekolah, disiplin, sopan kepada guru, berbuat baik kepada teman, bertutur kata yang baik, berlaku jujur dan menjaga nama baik sekolah.

²⁴ Ali Imron, *Pandangan Tentang Akhlak dan Perubahan Serta Konseptualisasinya Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Pandangan Islam Tentang Akhlak, 18, No. 2, (Desember 2018)

²⁵ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), h. 178

²⁶ An- Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, Cet II, (Bandung: CV. Diponegoro, 1992), h. 134

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan lainnya.²

Penelitian kualitatif lapangan juga bertujuan untuk meneliti dan mengetahui bagaimana implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat. Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung (non partisipan) dengan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang berusaha memberikan

¹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Cet 31, (Bandung: Rosda Karya, 2013), h. 26

² Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Sebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 49

gambaran yang akurat mengenai objek yang sebenarnya.³ Penelitian deskriptif ialah suatu jenis riset yang berusaha memberikan gambaran gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah atau fenomena rekayasa. Tujuan dari riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang di teliti sehingga menghasilkan temuan-temuan.

Senada dengan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat yang akan didasarkan pada data-data yang telah terkumpul selama penelitian dan akan di tuangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

B. Sumber Data

Penelitian kualitatif sendiri menempatkan posisi sumber data sebagai subjek yang memiliki kedudukan penting. Sumber data penelitian adalah suatu subjek yang dari mana data-data diperoleh. Urainnya meliputi data apa saja yang akan dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa saja yang akan dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan, sehingga keabsahannya dapat terjamin.⁴ Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157

⁴ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 40

a. Sumber Data Primer (Utama)

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung kepada pengolah data.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yakni delapan sumber data primer yang terdiri dari guru BK, Waka Kesiswaan, dan enam siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.

b. Sumber Data Sekunder (Tambahan)

Sumber data sekunder (tambahan) adalah sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam melakukan suatu analisis yang selanjutnya data ini disebut juga tidak langsung atau data tidak asli.⁶ Sumber data sekunder (tambahan) dalam penelitian ini meliputi sumber-sumber yang dapat memberikan data pendukung seperti data kepustakaan, jurnal dan dokumentasi. Data kepustakaan yaitu: buku-buku yang berkaitan tentang implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling tepat untuk di tempuh dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data-data yang di perlukan dalam penelitian. Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data saat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenanda Median Group, 2005), h. 132

⁶ *Ibid*,

a. Wawancara

Teknik ini bisa diartikan sebagai percakapan yang dilakukan oleh dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui percakapan secara sepihak.⁷ Dengan penelitian ini subjek yang akan di wawancarai yakni kepada guru BK yaitu Ibu Nur Fadhila, Waka Kesiswaan Bapak Sunariyo, dan enam siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi ialah sebuah kegiatan pemilihan, pencatatan, pengubahan, serta serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan memperhatikan terhadap suatu objek dapat menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui indera penglihatan, indera penciuman, indera pendengaran, indera peraba serta indera pengecap.⁸ Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode observasi merupakan metode untuk mengamati atau memperhatikan perilaku manusia sebagai bentuk fenomena yang menggunakan seluruh indera manusia sebagai bagian dari proses. data, observasi di bagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

⁷ Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 132

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 199

a. Observasi Partisipan

Dalam observasi partisipan ini peneliti dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan keseharian objek yang sedang diamati atau sebagai sumber dan penelitian.

b. Observasi Nonpartisipan

Dalam observasi nonpartisipan ini peneliti juga dapat terlibat secara langsung dalam aktivitas objek yang sedang diamati, namun dalam observasi nonpartisipan ini peneliti hanya sebagai pengamat independen.⁹

Senada dengan jenis-jenis observasi di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati proses pemberian bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat dan Bagaimana sikap siswa dalam menerima keadaan sehingga siswa dapat mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi moral dalam dirinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengukur data yang dipergunakan dalam penelitian dengan cara mencatat beberapa hal seperti masalah yang telah didokumentasikan. Dalam penelitian ini, dokumen yang didapatkan antaranya: data siswa, pelayanan bimbingan konseling,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 16, (Bandung: Alfabeta: 2012), h. 145

sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat, visi misi, sarana dan prasarana serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Setelah beberapa data sudah terkumpul, selanjutnya data-data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan cara analisis data yang bersifat kualitatif. Dalam teknik analisis sendiri di penelitian kualitatif akan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah di tuliskan. Adapun tahap-tahap dalam analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta memilah dan menyederhanakan data hasil dari wawancara yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan konsep gambaran yang jelas dan dapat memudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data berikutnya yang berkaitan dengan implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 16, (Bandung: Alfabeta: 2012), h. 190

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data (*Display data*) merupakan penjelasan data dari hasil penelitian tentang implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat, yang dihasilkan dari proses hasil wawancara di lapangan dan telah melalui tahap reduksi data sebelumnya. Kemudian pemaparan data disajikan dalam bentuk narasi singkat sesuai dengan kaidah dan pokok-pokok dalam isi wawancara. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami serta merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.¹¹

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ketiga ini dalam analisis adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan penyusunan secara sistematis data yang telah dihasilkan sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Pengambilan kesimpulan sendiri menggunakan metode deduktif yaitu pengambilan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju kepada hal-hal yang bersifat umum.

Penarikan kesimpulan melalui data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan dokumen implementasi bimbingan konseling dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah

¹¹ *Ibid*, 191

Negeri 2 Tulang Bawang Barat. Data kemudian direduksi untuk pemilihan yang paling tepat untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, dan menjawab pertanyaan penelitian terkait dengan implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat atau sering disebut dengan MAN 2 Tulang Bawang Barat berdiri sejak tahun 1988. Pada awalnya Madrasah ini bernama Madrasah Aliyah Amanah 2 Lampung Utara. Kemudian pada tahun 2005 Madrasah tersebut berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat berdasarkan SK Menteri Agama RI pada tahun 2005. Ada perkembangan wilayah kabupaten, maka wilayah yang dulunya Kabupaten Lampung Utara menjadi Kabupaten Tulang Bawang Barat. Berikut masa kepemimpinan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat:

Tabel. 1
Masa kepemimpinan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

No	Nama	Masa Jabatan
1.	M. Jahril Amnas, BA	1988-1991
2.	Qosim Harun	1991-1995
3.	Ustadz Abdur Rachman Faizi	1995-1996
4.	Muslimin, S.Ag	1996-2005
5.	Drs. Alamsyah. M.Pd	2005-2006
6.	Hi. Jumari	2006-2015
7.	Drs. Sapri, M.Pd	2015-2020
8.	H. Mariyon, S.Pd., M.Pd	2020-sekarang

Sumber: dokumentasi sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Setiap lembaga mempunyai visi dan misi dalam menjalani tugasnya, begitu pun dengan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat mempunyai visi dan misi dalam menjalankan tugasnya sebagai berikut:

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat:

“Terwujudnya Madrasah yang berkualitas dan religius”

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat:

1. Meningkatkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
2. Meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya
3. Meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan
4. Meningkatkan sistem pengelolaan Madrasah yang dinamis demokratis dan dapat dipertanggung jawabkan
5. Meningkatkan kerjasama antar warga Madrasah dengan Instansi terkait.

3. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat memiliki sarana prasarana yang cukup baik dan memadai sebagai penunjang keberlangsungan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi pada

tanggal 18 April 2022¹, sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat sebagai berikut:

Tabel. 2
Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

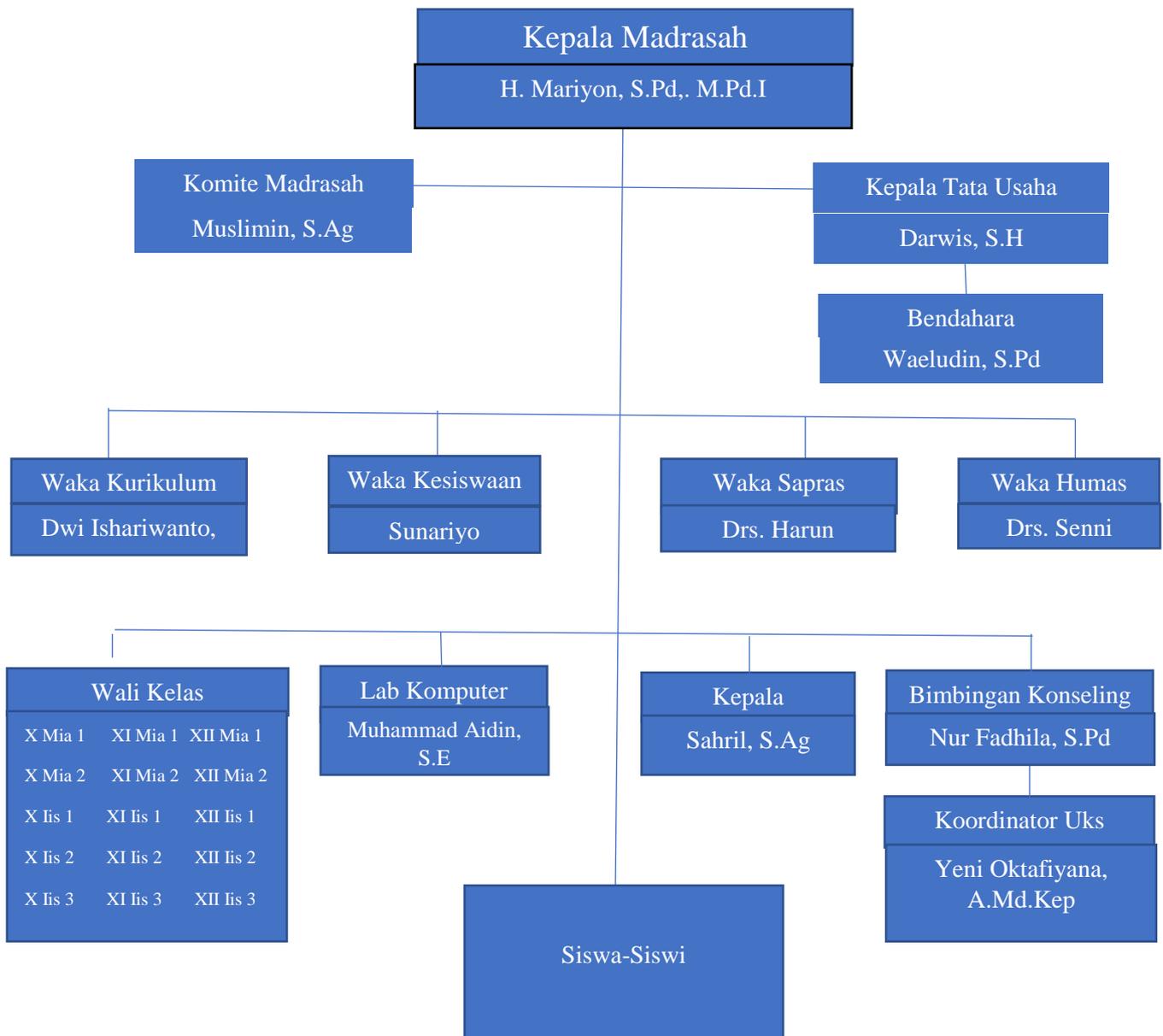
No	Sarana Prasarana	Lokal
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Kepala Tata Usaha	1
3.	Ruang Belajar	16
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Bimbingan Konseling	1
6.	Ruang Kantor Osis	1
7.	Ruang Pramuka dan Praskibra	1
8.	Ruang Marching Band	1
9.	Perpustakaan	1
10.	Ruang Laboratorium Komputer	2
11.	Masjid Sekolah	1
12.	Ruang Uks	1
13.	Lapangan Volly, Basket, dan Sepakbola	1
14.	Kamar Mandi Umum	6
15.	Kantin Madrasah	3
16.	Pos Satpam	1
17.	Parkiran Sekolah	3

Sumber: dokumentasi sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

¹ Observasi Sarana dan Prasarana, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Gambar.1
Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat



B. Hasil Penelitian

Bimbingan konseling Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat merupakan salah satu tempat para siswa untuk meluapkan segala permasalahan hidupnya kepada konselor (guru BK) dengan harapan mendapatkan pencerahan. Guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat harus mampu untuk mengimplmentasikan bimbingan konseling Islam dalam membina moral kepada siswa agar moral siswa lebih tertata dan menjadi lebih baik.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat memiliki jumlah keseluruhan siswa sebanyak 1.261 siswa. Pada tahun 2020/2021 jumlah siswa sebanyak 472, tahun 2021/2022 berjumlah 384 dan pada tahun 2022/2023 berjumlah 405. Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Barat masih memiliki 1 guru bimbingan konseling, dalam memperlancar proses bimbingan konseling, waka kesiswaan turut membantu dalam membina moral siswa guna untuk memperlancar proses pembinaan pada siswa.

Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Barat guna untuk membantu memperlancar proses dalam belajar mengajar. Ruangan bimbingan konseling sendiri dinilai sudah cukup ideal dalam standarnya ruangan bimbingan konseling pada umumnya, sarana bimbingan konseling diantaranya buku absensi, blangko surat, buku point siswa, alat tulis dan prasarananya berupa ruang bimbingan konseling.

1. Implementasi Bimbingan Konseling Islam Dalam Membina Moral Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Pemaparan tentang implementasi ini sendiri memiliki teknik dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat merupakan hasil dari temuan penelitian di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai sumber yakni guru BK, Waka Kesiswaan dan siswa. Hasil temuan tersebut kemudian peneliti menguraikan hasil penelitian berdasarkan pada pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat dalam pengumpulan data. Untuk lebih memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan implementasi ini melalui teknik bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat, kemudian peneliti menanyakan tanggapan dari guru BK, Waka Kesiswaan dan siswa seberapa besar implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa.

Maka pembahasan pada tahap ini peneliti akan menguraikan berdasarkan pada alat pengumpulan data. Namun, sebelumnya peneliti menanyakan hal tersebut, peneliti akan menanyakan terdahulu mengenai implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa dari sudut pandang guru BK, Bu Nur Fadhila:

Implementasi bimbingan konseling islam dalam membina moral siswa yang telah diberikan sudah 80%. Karena mengingat tenaga kerja guru Bk minim dan harus mendapat bantuan dari waka kesiswaan dan guru pengajar agama Islam. Dan *alhamdulillahnya*,

bimbingan konseling Islam ini mampu berjalan dan secara perlahan siswa ada perubahan dalam dirinya terpenting moral.²

Selanjutnya peneliti menanyakan hal serupa kepada Bapak Sunariyo sebagai Waka Kesiswaan mengungkapkan:

Implementasi bimbingan konseling Islam menurut saya bagus banget untuk mengarahkan moral siswa menjadi lebih baik. Namun, ada sedikit kendala sebenarnya yaitu minimnya guru BK, jika guru BK ditambahkan dan kemudian dikembangkan kemungkinan moral siswa akan lebih tertata, meskipun disini saya ikut membantu guru BK dalam membina moral siswa tapi kan saya bukan bagian dari struktur BK sekolah hanya membantu saja. Sudah ada obrolan dengan kepala sekolah akan dicarikan segera.³

Hal tersebut juga diungkapkan oleh ketua Osis Sintia Ulil Adzkia, yang mengatakan:

Menurut saya implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat ini sudah lumayan tertata. Meskipun ada bantuan dari bukan bagian struktur BK. Saya sebagai ketua osis terkadang juga membantu guru BK dalam mengoperasi temen-temen di sekolah.⁴

Selanjutnya, dari siswa Restu Pramulya mengatakan:

Saya dari kelas satu mempunyai kebiasaan terlambat sekolah, dan *Alhamdulillah* di kelas dua ini saya tidak lagi terlambat sudah ada perubahan dalam diri saya dan *Insyallah* tidak diulangi kembali saya usahakan semaksimal mungkin. Menurut saya, implementasi bimbingan konseling Islam untuk siswa ini sudah bagus, karena guru BK yang selalu menasehati saya, membimbing saya supaya saya menjadi lebih baik sudah terbukti di diri saya,

² Wawancara dengan Guru BK Bu Nur Fadhila, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Sunariyo, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

⁴ Wawancara dengan Ketua Osis Sintia Ulil Adzkia, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

selain dari guru BK sendiri ada faktor dalam diri saya untuk merubah moral saya menjadi lebih baik.⁵

Kemudian pendapat lain di sampaikan oleh siswa Ibnu Affandi, “saya mempunyai kebiasaan terlambat sekolah, membolos pada jam pelajaran yang sedang berlangsung dan setiap saya melakukan kesalahan selalu diingatkan oleh guru BK, diarahkan, dinasehati agar saya tidak melakukan kesalahan yang sama, *Alhamdulillah* saya secara perlahan ada perubahan dan bimbingan konseling Islam menurut saya penting untuk siswa seperti saya ini, karena kan butuh bimbingan”.⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh siswi Meli Tri Astuti yang mengatakan: “Guru BK itu dalam menasehati saya tidak galak tapi secara lemah lembut, saya mempunyai kebiasaan menyontek dikelas, kebiasaan terlambat sekolah juga. Saya sering juga di nasehati guru BK agar tidak melakukannya kembali, sekarang masih saya coba untuk tidak melakukannya kan masih proses”.⁷

Hal serupa juga pun disampaikan oleh siswi Faradilla Sadita, yang mengatakan:

Bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat ini saya nyaman,

⁵ Wawancara dengan Restu Pramulya, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

⁶ Wawancara dengan Ibnu Affandi, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

⁷ Wawancara dengan Meli Tri Astuti, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

karena guru BK dalam menerapkan konseling kepada siswa tidak kasar, tapi tegas. Meskipun saya jarang ada masalah tetapi saya memperhatikan teman-teman ketika di berikan nasihat oleh guru BK tidak kasar tetapi mudah di mengerti dan di pahami oleh teman-teman.⁸

Jadi, dari hasil wawancara dengan para informan mengenai implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat, mereka memberikan jawaban yang senada, bahwa implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat berjalan sesuai dengan semestinya, namun ada kendala dalam proses pemberian pembinaan untuk siswa. Kendala dalam pembinaan siswa salah satunya yaitu minim nya guru BK sehingga harus di bantu oleh Waka kesiswaan. Untuk implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa sendiri diambil dari rata-rata sudah 70% sampai 80% dan berjalan dengan semestinya. Selanjutnya peneliti menanyakan ajaran moral yang disampaikan kepada siswa dalam membina moral sebagai berikut:

1. Pemberian Nasihat

Dalam pemberian nasihat, seorang guru BK dapat mengarahkan siswa. Nasihat disini dapat berupa sebuah tausiyah atau dalam bentuk teguran. Pemberian nasihat diantaranya adalah nasihat dengan argumen logika, nasihat tentang amal ma'ruf nahi

⁸ Wawancara dengan Faradilla Sadita, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

mungkar, amal ibadah dan lain-lain. Sebagaimana diungkapkan oleh guru BK bu Nur Fadhila:

Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang barat itu ada sebagian yang bisa diatur dan susah untuk diatur, untuk pemberian nasihat sendiri lebih condong kepada siswa yang susah diatur karena siswa butuh arahan yang lebih baik kedepannya untuk di nasihati. Contohnya seperti siswa sering terlambat, membolos sekolah, merokok dan lain sebagainya. Tindakan untuk siswa yang seperti itu, yang pertama di nasihati terlebih dahulu berupa bentuk teguran, yang kedua orang tua di panggil dan yang terakhir bisa sampai di keluarkan dari sekolah.⁹

Hal serupa juga diungkapkan oleh Waka Kesiswaan bapak Sunariyo:

Pemberian nasihat lebih diperhatikan kepada siswa yang susah diatur, karena mereka itu masih dalam masa-masa pencarian jati diri. Oleh karena itu, siswa yang susah diatur butuh dampingan kusus supaya siswa bisa menjadi lebih baik kedepannya. Semua guru pengajar yang ada di sekolah menginginkan yang terbaik untuk siswa semua.¹⁰

Tanggapan serupa juga dari ketua Osis Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat Sintia Ulil Azdkia:

Disini saya mengawasi temen-temen untuk membantu guru BK. Saya menjabat sebagai ketua Osis baru 1 tahun dalam masa jabatan, saya lihat temen temen banyak yang bandel, susah di atur juga. Terkadang ada operasi sekolah, banyak juga temen temen yang terkena point sekolah, kemudian di proses sama guru BK seperti di kasih nasihat agar temen temen menjadi pribadi yang lebih baik lagi.¹¹

⁹ Wawancara dengan Guru BK Bu Nur Fadhila, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

¹⁰ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Sunaryo, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

¹¹ Wawancara dengan Ketua Osis Sintia Ulil Adzkia, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Selanjutnya, dari siswa Restu Pramulya mengatakan: “Saya dari kelas satu mempunyai kebiasaan terlambat sekolah, dan *Alhamdulillah* nya di kelas dua ini saya tidak lagi terlambat sudah ada perubahan dalam diri saya dan *Inshaallah* tidak diulangi kembali saya usahakan semaksimal mungkin. Guru BK yang selalu menasehati saya, membimbing saya supaya saya menjadi lebih baik sudah terbukti didiri saya, selain dari guru BK sendiri ada faktor dalam diri saya untuk merubah moral saya menjadi lebih baik”.¹²

Kemudian pendapat lain di sampaikan oleh siswa Ibnu Affandi, “saya mempunyai kebiasaan terlambat sekolah karena rumah saya juga lumayan jauh, membolos pada jam pelajaran yang sedang berlangsung itu juga karena ajakan teman dan setiap saya melakukan kesalahan selalu diingatkan oleh guru BK, diarahkan, dinasehati agar saya tidak melakukan kesalahan yang sama, *Alhamdulillah* saya secara perlahan ada perubahan”.¹³

Hal serupa juga disampaikan oleh siswi Meli Tri Astuti yang mengatakan: “Guru BK itu dalam menasehati saya tidak galak tapi secara tegas, saya mempunyai kebiasaan menyontek

¹² Wawancara dengan Restu Pramulya, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

¹³ Wawancara dengan Ibnu Affandi, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

dikelas, kebiasaan terlambat sekolah juga.”¹⁴ Hal serupa juga pun disampaikan oleh siswi Faradilla Sadita, yang mengatakan: “Saya jarang ada masalah tetapi saya memperhatikan teman-teman ketika di berikan nasihat oleh guru BK tidak kasar tetapi mudah di mengerti dan di pahami oleh teman-teman”.¹⁵

Pemberian nasihat dalam bimbingan konseling Islam merupakan suatu hal yang seharusnya jika siswa meminta guru BK untuk memberikan nya nasihat agar pemecahan masalah bisa lebih tergambar meskipun dalam mengambil keputusan tetaplah siswa.

2. Pemberian Penjelasan

Pemberian penjelasan kepada siswa agar siswa mengerti dan tidak melakukan kesalahan yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru BK Bu Nur Fadhila:

Saya memberikan penjelasan kepada siswa itu bukan hanya sekedar teori saja tetapi juga berupa tindakan, artinya ketika saya memberikan penjelasan kepada siswa, saya sendiri tidak melakukan hal yang fatal tersebut. Saya sering mendapati siswa yang terlambat sekolah kemudian terkena point sekolah, saya kemudian memberikan penjelasan kepada siswa yang terlambat maupun yang sering terlambat itu saya kumpulkan menjadi satu di lapangan, kemudian saya memberikan penjelasan kepada siswa, jika siswa itu sudah sering terlambat dan mempunyai banyak point maka saya memberi penjelasan secara pribadi agar siswa tersebut dapat menangkap apa yang saya berikan, ada beberapa siswa yang demikian, alhamdulillahnya siswa ada

¹⁴ Wawancara dengan Meli Tri Astuti, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

¹⁵ Wawancara dengan Faradilla Sadita, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

perubahan meskipun tidak secara langsung, itu juga kan proses menjadi lebih baik.¹⁶

Kegiatan bimbingan konseling Islam dalam memberikan penjelasan kepada siswa sudah seharusnya. Mengingat jika siswa belum memahami dan mengerti maka disini guru BK memberikan penjelasan bukan hanya sekedar teori namun juga praktik.

3. Pemberian pengarahan

Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Barat dalam bermoral perlu adanya pengarahan dari guru BK agar moral siswa dapat terarah dan tertata, seorang guru BK dapat mengarahkan siswa menjadi lebih baik lagi. Pengarahan disini dapat berupa manajemen waktu supaya disiplin, beradab kepada guru saat jam pelajaran berlangsung, melakukan hal yang bermanfaat, pengarahan dilakukan agar moral siswa dapat terarah. Seperti yang disampaikan oleh guru BK Bu Nur Fadhila yang mengatakan:

Saya juga sering bilang kepada siswa agar moral nya di tata, disini saya membantu mengarahkan siswa dan mengawasi perkembangan pada diri siswa, ketika siswa di hukum karena terkena point sekolah selalu saya arahkan, ketika ada siswa yang meminta pendapat kepada saya selalu saya arahkan, bukan hanya siswa yang bermasalah saya yang saya arahkan tetapi siswa yang mau lulus sekolah, ketika minta pendapat kepada saya arahkan.¹⁷

¹⁶ Wawancara dengan Guru BK Bu Nur Fadhila, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

¹⁷ Wawancara dengan Guru Bk Bu Nur Fadhila, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Hal serupa juga diungkapkan oleh Waka Kesiswaan Bapak

Sunariyo:

Pemberian pengarahan kepada siswa itu penting sekali, karena untuk masa depan siswa itu sendiri disini kami hanya membantu memberikan pengarahan. Seperti halnya siswa bingung ketika memilih ekstrakurikuler disini kami membantu mengarahkan, ketika mau lulus sekolah kemana kami juga arahkan, selagi siswa mau terbuka dan sharing kami selaku pengajar tidak sengan untuk memberi pengarahan kepada siswa.¹⁸

Tanggapan serupa juga dari ketua Osis Madrasah Aliyah

Negeri 2 Tulang Bawang Barat Sintia Ulil Azdkia:

Saya menjabat sebagai ketua Osis baru 1 tahun dalam masa jabatan, saya melihat temen temen sebagian hanya diam tidak melakukan apapun, meskipun saya melihat juga guru BK tak segan untuk membantu mengarahkan siswa. Itukan tergantung minat teman-teman, jika teman-teman ada keinginan pasti teman-teman akan mengikuti arahan dari guru BK maupun guru pengajar lainnya.¹⁹

Dari hasil wawancara dengan para informan mengenai ajaran moral yang disampaikan kepada siswa dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat, mereka memberikan jawaban yang senada, bahwa guru BK maupun Waka Kesiswaan memberikan dampingan dalam membina moral siswa dengan melakukan pemberian nasihat, pemberian pengarahan kepada siswa, namun kembali lagi kepada siswa itu

¹⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Sunariyo, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

¹⁹ Wawancara dengan Ketua Osis Sintia Ulil Adzkia, tanggal 18 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

sendiri, siswa ada niat dalam perubahan menjadi lebih baik atau tidak meskipun sudah mendapatkan pengajaran.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Moral Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Secara fenomenologis, seseorang tidak tiba-tiba menjadi nakal atau tidak bermoral, tetapi mendapatkan pengaruh dari beberapa faktor, baik datang dari dalam diri sendiri (faktor internal), maupun dari luar dirinya (faktor eksternal).²⁰

a. Faktor Internal

Kartini Kartono mengemukakan bahwa faktor internal berlangsung lewat proses internalisasi diri yang ditiru oleh siswa dalam memahami lingkungan sekolah dan pengaruh dari luar. Moral mereka merupakan respon yang salah atau irrasional dari proses belajar, dalam bentuk ketidakmampuan mereka melakukan adaptasi terhadap lingkungan sekitar.²¹ Pada faktor ini, diri sendiri tidak mampu dalam melakukan proses perkembangan moral baik interaksi dan pada diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Sebagaimana diungkapkan oleh guru BK Bu Nur Fadhila mengatakan: “Selama proses konseling di sekolah, banyak kasus dari siswa yang berasal dari faktor internal mereka sendiri, seperti

²⁰ Audah Mannan, *Pembinaan Modal Dalam Pembentukan Karakter Remaja*, Jurnal Aqidah-Ta Vol. III No. 1 (2017), h. 65

²¹ *Ibid.*

siswa yang belum memahami lingkungan sekolah sehingga siswa mendapat pengaruh yang kurang baik”.²²

Siswa yang mendapat faktor internal dalam dirinya kurang mampu dalam menata moral nya sendiri, siswa butuh bimbingan dalam mempertegas dalam menolak keburukan.

b. Faktor Eksternal

Faktor keluarga yang bebas tanpa aturan-aturan dan norma-norma agama sangat mempengaruhi perkembangan siswa, karena keluarga sendiri merupakan masyarakat terkecil dalam keluarga. Sebagaimana diungkapkan guru BK Bu Nur Fadhila:

Kasus pada siswa selama proses konseling di sekolah terjadi juga dari faktor keluarga, karena kan kelurga menjadi tempat perkembangan pada siswa itu sendiri. Keluarga kan menjadi pendukung bagi siswa, jika keluarga nya harmonis siswa di sekolah tidak akan bermasalah, tetapi jika keluarga bermasalah akan berpengaruh pada siswa itu sendiri.²³

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Sunariyo:

Siswa yang bermasalah banyak terjadi karena faktor keluarga, seperti keluarga yang tidak memberi dukungan, keluarga yang tidak peduli, keluarga yang bercerai sehingga akan berpengaruh pada siswa di sekolah. Contohnya seperti siswa yang merokok itu kan adanya pembiasaan karenanya keluarga tidak memberikan penanaman moral yang baik.²⁴

²² Wawancara dengan Guru BK Bu Nur Fadhila, tanggal 22 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

²³ Wawancara dengan Guru BK Bu Nur Fadhila, tanggal 22 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

²⁴ Wawancara dengan Bapak Sunariyo, tanggal 22 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Faktor Lingkungan Sekolah sebagai salah satu lembaga pembinaan berperan dalam membina siswa untuk menjadi orang yang mampu berfikir dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Sebagaimana diungkapkan guru BK Bu Nur Fadhila:

Siswa di sekolah itu banyak juga yang bergeng-geng, berkelompok gitu. Jadinya jika gengnya kurang memiliki moral yang baik maka akan mendapat pengaruh. Seperti contohnya membolos pada jam pelajaran berlangsung, terlambat masuk sekolah, saya sering mendapati siswa yang terlambat masuk sekolah bergerombol seperti itu.²⁵

Tanggapan serupa diungkapkan oleh Bapak Sunariyo:

Sekolah menjadi faktor dalam moral siswa, siswa yang masuk di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat ini kan tidak semua siswanya itu bisa di atur, maka sekolah menjadi salah satu tempat untuk pembinaan siswa. Seperti siswa yang susah diatur, kemudian kita ajarkan moral yang baik, kita arahkan, kita bimbing supaya siswa kedepannya itu bisa menjadi penerus bangsa yang bener.²⁶

Tanggapan serupa juga disampaikan oleh siswa Ibnu Affandi, yang mengatakan: “Saya mempunyai kebiasaan membolos pada saat jam pelajaran berlangsung karena terpengaruh oleh teman. Saya kan berkelompok gitu memiliki geng, jadinya jika saya kurang mampu dalam mengendalikannya maka saya akan terpengaruh”.²⁷

Pentingnya sebuah pengendalian dalam diri, terlebih lagi dalam masa pendidikan Sekolah Menengah Atas terbentuknya

²⁵ Wawancara dengan Guru BK Bu Nur Fadhila, tanggal 23 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

²⁶ Wawancara dengan Bapak Sunariyo, tanggal 23 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

²⁷ Wawancara dengan Ibnu Affandi, tanggal 23 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

diri terbentuk dari kebiasaan. Pentingnya pertemanan dalam menemani masa-masa di sekolah, jika mendapatkan pertemanan yang memiliki moral yang baik kita akan mendapatkan kemaslahatan.

Faktor Lingkungan Masyarakat, keadaan masyarakat dan kondisi lingkungan dalam berbagai warna dan bentuk yang akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung.²⁸

Sebagaimana tanggapan dari Guru BK Bu Nur Fadhila:

Dari siswa yang saya tangani, ada siswa yang merokok di sekolah, setelah saya tanyakan kepada siswa nya langsung ternyata siswa itu mendapat pengaruh dari luar teman bermainnya, jadinya siswa itu dipengaruhi dan akhirnya terpengaruh oleh temennya tersebut.²⁹

Tanggapan senada diungkapkan oleh Bapak Sunariyo:

Siswa itu kan masih dalam masa-masa pencarian jati diri, jadinya moral siswa itu banyak yang masih belum terbentuk. Di sekolah siswa diajarkan secara perlahan tentang ajaran moral, yang paling penting itu kan adab dan etikanya. Apalagi siswa sekarang itu banyak yang kekurangan dalam beradab, misalnya saja sama guru, siswa itu kurang sopan santunnya, dengan peraturan sekolah juga kurang disiplinnya.³⁰

Dari hasil wawancara dengan para informan mengenai tanggapan dari penyampaian faktor-faktor yang mempengaruhi moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang

²⁸ *Ibid*, h. 65-66

²⁹ Wawancara dengan Guru BK Bu Nur Fadhila, tanggal 23 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

³⁰ Wawancara dengan Bapak Sunariyo, tanggal 23 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Barat, mereka memberikan jawaban yang senada, bahwa faktor yang mempengaruhi moral siswa itu dimulai dari sendiri (internal) dikarenakan belum memiliki pondasi moral yang kuat sehingga terpengaruhi oleh faktor eksternalnya.

Peneliti meringkas hasil penelitian dari hasil wawancara para informan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat?

Implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat berjalan sesuai dengan semestinya, namun ada kendala dalam proses pemberian pembinaan untuk siswa. Kendala dalam pembinaan siswa salah satunya yaitu minim nya guru BK sehingga harus di bantu oleh Waka Kesiswaan. Implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa sudah cukup maksimal. Pembinaan moral siswa menggunakan metode ajaran moral seperti halnya:

1. Pemberian nasihat sendiri lebih condong kepada siswa yang susah diatur karena siswa butuh arahan yang lebih

baik kedepannya untuk di nasihati, dalam menasehati guru BK tidak galak namun secara tegas

2. Pemberian penjelasan kepada siswa agar siswa mengerti dan tidak melakukan kesalahan yang sama. Siswa yang mempunyai banyak point akan guru BK memberikan penjelasan secara pribadi agar siswa tersebut dapat menangkap yang diberikan.
3. Pemberian pengarahan kepada siswa penting sekali, karena untuk masa depan siswa, ketika siswa di hukum karena melanggar tata tertib dan terkena point sekolah selalu guru BK arahkan untuk kedepannya,

Membina moral siswa dengan melakukan pemberian nasihat, pemberian penjelasan serta pemberian pengarahan kepada siswa kegiatan tersebut berdampak pada perubahan moral siswa seperti lebih disiplin, beradab dalam pelajaran berlangsung, taat pada tata tertib di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.

- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat?
 1. Faktor Internal merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi moral siswa, seperti siswa yang belum memahami lingkungan sekolah sehingga siswa mendapat

pengaruh yang kurang baik serta kurang mampu dalam menata moral.

2. Faktor eksternal menjadi faktor pendukung untuk keberlangsungan moral siswa.

Faktor keluarga yang bebas tanpa aturan-aturan dan norma-norma agama sangat mempengaruhi perkembangan siswa, keluarga yang harmonis siswa di sekolah tidak akan bermasalah, tetapi jika keluarga bermasalah akan berpengaruh pada siswa itu sendiri, seperti siswa yang merokok itu kan adanya pembiasaan karenanya keluarga tidak memberikan penanaman moral yang baik, dan siswa melakukannya di sekolah.

Selanjutnya, faktor lingkungan sekolah sebagai salah satu lembaga pembinaan dalam membina siswa. Siswa di sekolah banyak yang bergeng-geng, berkelompok. jika gengnya kurang memiliki moral yang baik maka akan mendapat pengaruh. Seperti contohnya membolos pada jam pelajaran berlangsung, terlambat masuk sekolah.

Terakhir, faktor lingkungan masyarakat, keadaan masyarakat dan kondisi lingkungan dalam berbagai warna dan bentuk yang akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung. Misalnya seperti siswa

yang merokok di sekolah, bertutur kata kurang sopan dengan guru maupun teman sebaya

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat, maka peneliti simpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi bimbingan konseling Islam sendiri sebagai bentuk penunjang dari program bimbingan konseling Islam di sekolah dengan harapan mampu mencapai tujuan tersebut. Para siswa juga nyaman dengan adanya kegiatan bimbingan konseling Islam yang cenderung kepada perbaikan moral, sehingga siswa dapat terarah menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Bimbingan konseling Islam juga merupakan bimbingan konseling islam yang telah di implementasikan pada siswa dengan menggunakan teknik pemberian nasihat dengan maksud mengarahkan menjadi lebih baik, pemberian penjelasan yang dimaksud tidak kasar namun tegas serta pemberian pengarahan agar tidak mengulang kesalahan yang sama.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi moral siswa (faktor internal dan eksternal) yang dapat menghambat perkembangan moral siswa diantaranya faktor internal dimulai dari diri pribadi yang kurang memahami lingkungan yang akan di pengaruhi oleh faktor eksternal dari keluarga kurangnya dalam penanaman moral, lingkungan sekolah mendapat pembiasaan buruk dari pertemanan serta lingkungan

masyarakat yang memperkuat pembiasaan buruk tersebut secara perlahan mulai dipahami oleh guru BK dan Waka Kesiswaan sehingga mereka mampu secara perlahan untuk mengatasi siswa yang bermasalah menjadi lebih baik.

B. Saran

Dari pemahaman yang peneliti dapatkan mengenai bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat, maka peneliti merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat, dari hasil penelitian tersebut diharapkan menjadi bahan rujukan untuk mempertegas dalam membina moral siswa, menambah dan mengembangkan guru BK sehingga dalam pembinaan siswa bisa terfokus dan berjalan semestinya serta memperhatikan ketajaman pola pikir siswa sampai siswa mampu untuk memahami dirinya sendiri.
2. Bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat, diharapkan dapat mengikuti dan memahami selama proses bimbingan konseling Islam dalam membina moral, sehingga siswa mampu merespon dengan baik agar merasakan perubahan pada diri.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya atau

melaksanakan kegiatan bimbingan konseling Islam kepada siswa dalam bentuk praktik lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, H Hamdani Bakran. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru. 2004
- Ahmadi, Abu dan Munawar Shaleh. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005
- Al-Gazali, Abu Hamid. *Bidayah Al-Hidayah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Ali Abdul halim Mahmud, *Akhlaq Mulia*, Jakarta: Gema Insani, 2004
- Ali, H Zainudin, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Ali Imron, *Pandangan Tentang Akhlak dan Perubahan Serta Konseptualisasinya Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Pandangan Islam Tentang Akhlak, 18, No. 2, (Desember 2018)
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi, Cet. 14*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Atikah. *Metode dan Teknik Bimbingan dan Konseling Islam Untuk Membantu Permasalahan Pada Anak-Anak*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam 10. No. 6 (2015)
- Audah Mannan, *Pembinaan Modal Dalam Pembentukan Karakter Remaja*, Jurnal Aqidah-Ta Vol. III No. 1 (2017)
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenanda Median Group. 2005
- Erhamwilda. *Konseling Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009
- Farida, Saliyo. *Bimbingan dan Konseling Teknik Layanan Berwawasan Islam dan Multikultural*. Malang: Madani Media. 2019
- Faqih, Aunur Rahim. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta. 2004
- Fatimah, *Perkembangan Moral Pada Anak dan Relevansinya dengan Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Didaktika, 11, No. 2, (Februari 2011)

- Maleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Cet. 31*. Bandung: Rosda Karya. 2013
- Mubarok, Achmad. *Al-Issyad An-Nafsy: Konseling Agama dan Kasus*. Jakarta: Bina Rena Pariwara. 2000
- Munari, *Tahap Perkembangan Moral Perspektif Barat dan Islam*, Jurnal Tahap Perkembangan Moral, 10, No. 2, (Agustus 2013)
- Munir, Amin Samsul. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah. 2010
- Prayitno and Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Rahman, Agus Abdul. *Psikologi Sosial Integrasi Sosial Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014
- Samsuri, Muchson AR. *Dasar- Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2003
- Sit, Masganti. *Perkembangan Peserta didik*. Medan: Perdana Publishing. 2012
- Slavin, Robert E. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik Edisi Kesembilan Jilid 1 diterjemahkan Oleh Marianto Samosir*. Jakarta: Indeks. 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. 16*, Bandung: Alfabeta. 2012
- Sunarto dan Agung Hartono. *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2015
- Tarmizi. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing. 2018
- Tohirin, M. *Bimbingan dan Konseling Disekolah dan Madrasah berbasis Integrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013
- Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006
- Zulkarnain. *Bimbingan Konseling Islam Individu dan Kelompok*. Institut Agama Islam (IAI) Nurul Hakim K

LAMPIRAN-LAMPIRAN

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN (TIME SCHEDULE)**TAHUN 2021 - 2022**

NO	Keterangan	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan proposal							
2	Seminar proposal							
3	Pengurusan izin dan pengiriman proposal							
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)							
5	Penentuan Sampel penelitian							
6	Kroscek kevalidan data							
7	Penelitian Lapangan							
8	Penulisan laporan							
9	Sidang Munaqosyah							
10.	Penggandaan Laporan							



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0874/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth
Dr. Wahyudin, MA.,M.Phil
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Tukiem
NPM : 1803021012
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Membina Moral Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
- b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
- c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0100/In28/JJ/TL.01/01/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2
Tulang Bawang Barat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : TUKIYEM
NPM : 1803021012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBINA MORAL SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULANG BAWANG BARAT

untuk melakukan prasurvey di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulang Bawang Barat, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 19 Januari 2022
Ketua Jurusan



Hamdi Abdul Karim SIQ, MPdI
NIP. 19870208 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Raya Translok Unit VI Kibang Budi Jaya Kecamatan Lambu Kibang
Email : man_kibangbudijaya@yahoo.co.id

Nomor : B- ~~080~~ /Ma.08.02/PP.006/01/2022

Tulang Bawang Barat, 24 Januari 2022

Hal : Izin Prasurvey

Yth.

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor:
0108/In.28/J/TL01/01/2022 tentang Permohonan izin melaksanakan Prasurvey di MAN 2
Tulang Bawang Barat :

Nama : TUKIYEM
NPM : 1803021012
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Membina
Moral Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas kami terima untuk melaksanakan Prasurvey di MAN 2 Tulang Bawang Barat guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Proposal Skripsi Mahasiswa.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Madrasah,

H. MARIYON, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 197208142005011006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0428/In. 28/D. 1/TL. 00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TULANG BAWANG BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0427/In. 28/D. 1/TL. 01/04/2022, tanggal 05 April 2022 atas nama saudara:

Nama : TUKIYEM
NPM : 1803021012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULANG BAWANG BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBINA MORAL SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULANG BAWANG BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S. Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
lepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail. fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0427/In. 28/D. VTL. 01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : TUKIYEM
NPM : 1803021012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULANG BAWANG BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBINA MORAL SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULANG BAWANG BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 April 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S. Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Raya Translok Unit VI Kibang Budi Jaya Kecamatan Lambu Kibang
Email : man_kibangbudijaya@yahoo.co.id

Nomor : B-085/Ma.08.02/PP.006/04/2022

Tulang Bawang Barat, 20 April 2022

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Wakil Ketua Dekan IAIN Metro
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0428/In.28/D.1/TL.00/04/2022 tentang Permohonan izin Research di MAN 2 Tulang Bawang Barat :

Nama : **TUKIYEM**
NPM : 1803021012
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Membina Moral Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas kami terima untuk melaksanakan Penelitian di MAN 2 Tulang Bawang Barat guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi Mahasiswa.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Kepala Madrasah,

H. MARIYON, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 197208142005011006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 643/In.28/I.3/PP.00.9/5/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Tukiye
NPM : 1803021012
Judul : Implementasi Konseling Islam dalam Membina
Moral Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang
Bawang Barat

Sudah melaksanakan uji plagiasi Proposal / Skripsi* melalui program Turnitin
dengan tingkat kemiripan 12 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan
dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 30 Mei 2022
Ketua Jurusan,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-591/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tukiye
NPM : 1803021012
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ BPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803021012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBINA MORAL SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULANG BAWANG BARAT

A. OBSERVASI

1. Mengamati pelaksanaan bimbingan konseling Islam pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat
2. Mengamati moral siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat
3. Mengamati pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat
4. Mengamati pelaksanaan pembinaan moral siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

B. WAWANCARA

1. **Wawancara dengan Guru Bk Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat**
 - a. Menurut guru Bk apa yang siswa pahami dari bimbingan konseling Islam?
 - b. Menurut guru Bk bagaimana moral siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat?

- c. Bagaimana Implementasi bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat?
- d. Bagaimana pendapat guru Bk faktor apa yang mempengaruhi moral siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat?
- e. Bagaimana guru Bk memberikan penjelasan pada siswa yang mempunyai kebiasaan terlambat?
- f. Bagaimana guru Bk memberikan nasihat pada siswa yang mempunyai kebiasaan merokok?
- g. Bagaimana guru Bk memberikan pengarahan pada siswa yang mempunyai kebiasaan membolos pada jam pelajaran berlangsung?
- h. Bagaimana pembinaan moral yang guru Bk berikan kepada siswa yang mempunyai kebiasaan mencuri?
- i. Bagaimana guru Bk membimbing siswa yang mempunyai kebiasaan membolos sekolah?
- j. Bagaimana pendapat guru Bk mengenai siswa yang mempunyai kebiasaan tersebut agar melakukan suatu kebenaran dan kemaslahatan dalam bermoral?
- k. Setelah dilaksanakannya bimbingan konseling Islam, apakah siswa yang mempunyai kebiasaan tersebut dapat merasakan perubahan?

2. Wawancara dengan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

- a. Apa yang siswa pahami dari bimbingan konseling Islam?
- b. Apa yang siswa pahami dari moral?
- c. Menurut siswa bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat?
- d. Menurut siswa apa faktor yang mempengaruhi moral siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat?
- e. Bagaimana tanggapan siswa terhadap siswa yang mempunyai kebiasaan terlambat?
- f. Bagaimana tanggapan siswa terhadap siswa yang mempunyai kebiasaan merokok?
- g. Bagaimana tanggapan siswa terhadap siswa yang mempunyai kebiasaan mencuri?
- h. Bagaimana tanggapan siswa terhadap siswa yang mempunyai kebiasaan membolos sekolah?
- i. Bagaimana tanggapan siswa terhadap siswa yang mempunyai kebiasaan membolos pada jam pelajaran berlangsung?

- j. Menurut siswa seperti apa guru Bk mengatasi kebiasaan siswa yang sering terlambat, membolos sekolah, merokok, mencuri dan membolos pada saat jam pelajaran berlangsung?
- k. Menurut siswa seperti apa pembinaan moral yang guru Bk berikan kepada siswa yang mempunyai kebiasaan tersebut?
- l. Menurut siswa seperti apa guru Bk memberikan nasihat pada siswa yang mempunyai kebiasaan tersebut?
- m. Menurut siswa seperti apa guru Bk membimbing siswa yang mempunyai kebiasaan tersebut agar melakukan suatu kebenaran dan kemaslahatan dalam bermoral?
- n. Setelah dilaksanakannya bimbingan konseling Islam dalam membina moral, apakah siswa dapat merasakan perubahan?

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat
3. Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat
4. Data siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat
5. Pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam membina moral siswa
6. Foto selama proses penelitian berlangsung

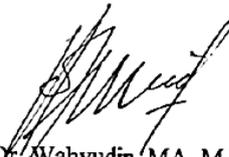
Metro, 18 Maret 2022

Mahasiswa ybs,



Tukiye
1803021012

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Wahyudin, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

OUTLINE

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM
MEMBINA MORAL SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULANG
BAWANG BARAT**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Bimbingan Konseling Islam
 - 1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam
 - 2. Fungsi Bimbingan Konseling Islam
 - 3. Asas dan Adab Bimbingan Konseling Islam
 - 4. Tujuan Bimbingan Konseling Islam



5. Implementasi Bimbingan Konseling Islam

B. Moral

1. Pengertian Moral
2. Tahapan Perkembangan Moral Dalam Islam
3. Nilai dan Sumber Ajaran Moral
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Moral
5. Aplikasi Ajaran Moral

BAB III

METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat
 2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat
 3. Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat
 4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat
- B. Hasil Penelitian
 - a. Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Membina Moral Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi moral siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 18 Maret 2022

Mahasiswa ybs,



Tukiye

1803021012

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Wahyudin, MA., M.Phil

NIP. 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
t. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tukiye

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI

NPM : 1803021012

Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 20/11	Bimbel proposal pembelajaran lauder teror di pabacchi Tarin dan SPOL lauder teror? - pabacchi? per ahli	
	24/11	Di pabacchi lauder dibawah masjid lauder teror & menyebarkan.	

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Tukiye
NPM. 1803021012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tukiye

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI

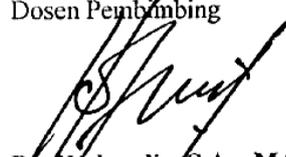
NPM : 1803021012

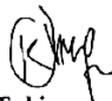
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 26/21 /11	Tdd. di pebaulu fakult. ushuluddin f Munp h acc. proposal lanjut dengan proposal f acc. kembali proposal f	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001


Tukiye
NPM. 1803021012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
:lp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tukiye
NPM : 1803021012

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
-	Kamis 17/22/03	Bisa outline Acc outline	/
-	Jumat 18/22/03	Berbagai APd Acc APd	/
-	Senin 21/22/03	ACC BAHU I - III Acc APd & outline Cangut Riset/penel	/ / /

Dosen Pembimbing


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


Tukiye
NPM. 1803021012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULLUDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tukiyeem
NPM : 1803021012

Jurusan : FUAD/BPI
Semester : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Senin 23/22/05		↳ Konsultasi BAB IV tentang penelitian meliputi: latar latar belakang dan manfaat penelitian	
	Senin 23/22/05		↳ Agar supaya BAB V di perbaiki mengenai keputusan se Ringkas mungkin	

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudi, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Tukiyeem
NPM.1803021012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULLUDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47290, Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tukiye
NPM : 1803021012

Jurusan : FUAD/BPI
Semester : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Senin 23/22 05		✓ Perbaikan Perbaikan Isi jawab di BAB IV dan Abstrak.	
	Selasa 24/22 05		✓ Agar Abstrak & perbaikan	
			✓ BAB I - II telah di perbaikan	

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudi, S.Ag.MA.M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Tukiye
NPM.1803021012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULLUDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

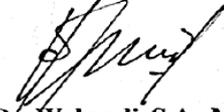
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tukiye
NPM : 1803021012

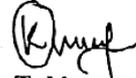
Jurusan : FUAD/BPI
Semester : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Rabu 25/22 05	✓	Data dan Berpikir Si Lengkap	✓
	Kamis 26/22 05	✓	Seluruh Draf Skripsi lengkap	✓
	Jumat 27/22 05	✓	ACC BAB I - II Dan seluruh Draf Skripsi	✓
		✓	ACC Munas draf	✓

Dosen Pembimbing


Dr. Wahyudi, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,


Tukiye
NPM.1803021012

LAMPIRAN FOTO



Gambar i

Gapura Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat tampak depan



Gambar ii

Gapura Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat tampak tengah



Gambar iii

Sosialisasi kepada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat pada tanggal 18 April 2022



Gambar iv

Wawancara dengan 6 siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat pada tanggal 19 April 2022



Gambar v

Wawancara dengan Guru Bk Ibu Nur Fadhlila, pada tanggal 19 April 2022



Gambar vi

Wawancara dengan Ketua Osis Sintia Ulil Adzkia, pada tanggal 18 April 2022



Gambar vii

Wawancara dengan Siswa Restu Pramulya, pada tanggal 18 April 2022



Gambar viii

Wawancara dengan Siswa Meli Tri Astuti, pada tanggal 18 April 2022



Gambar ix

Wawancara dengan Siswa Febriansyah, pada tanggal 18 April 2022



Gambar x

Wawancara dengan siswa Ibnu Affandi, pada tanggal 18 April 2022



Gambar xi

Wawancara dengan Aldi Refaldino, pada tanggal 18 April 2022

RIWAYAT HIDUP



Tukiyem adalah nama penulis skripsi ini. Penulis adalah anak kelima dari pasangan (Alm) Hardi dan Ibu Mualipah. Penulis dilahirkan di Sri Minosari pada tanggal 27 April 1999. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 01 Gunung Sari dan selesai pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 02 Lambu Kibang dan selesai pada tahun 2015, sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di MAN 2 Tulang Bawang Barat dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dimulai pada tahun 2018/2019.

Selama menjadi Mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi di dalam kampus yakni Bidikmisi sebagai mahasiswa penerima Bidikmisi tetap pada tahun 2018/2022. Kemudian penulis juga aktif di organisasi luar kampus pada organisasi Kammi (Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia) sebagai ketua bidang Sosial Masyarakat mulai tahun 2021.